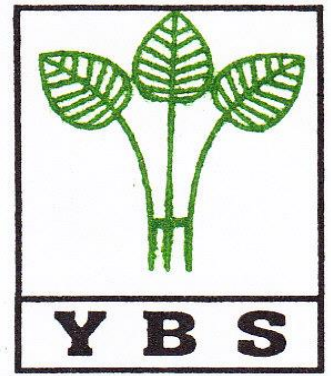


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

Rancang Bangun Sistem Setting Suhu Pada Alat Infant Warner Berbasis Mikrokontroler ATMEGA 8535 (**Bambang Suryanto, Zuhrina Kustanti, Rapindo Saragih**)

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Berbasis Teks Kearifan Lokal Di SMA Swasta YPK Medan (**Kesya Nirma Lumbantobing**)

Analisa Rangkaian Pendeteksi Putaran Motor Pada Alat Syringe Pump MERK TERUMO TYPE TE-331

Nova Irwan, Rizal Thalib, Roberto Siallaga

ANALISA KALIBRASI AKURASI ENERGY DAN PADA DEFIBRILATOR PHILIPS EFFICIA DFM100

Hotromasari Dabukke, M. Si

Tingkat pengetahuan Siswa SMA Aek Kanopan Terhadap Penggunaan Kacamata yang tidak sesuai Resep Tahun 2020

Syahru Romadhan, Roy Candra Nainggolan, Eka Maya Sari

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI

Elvi Susanti Lubis

GAYA HIDUP PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT HEPATITIS B DI RUANG RAWAT INAP RSUD DR PIRNGADI MEDAN

Havija Sihotang, Romatua Juliana Marpaung

KONTRIBUSI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP ANAK PENDERITA *LOW VISION* DI PERTUNI MEDAN

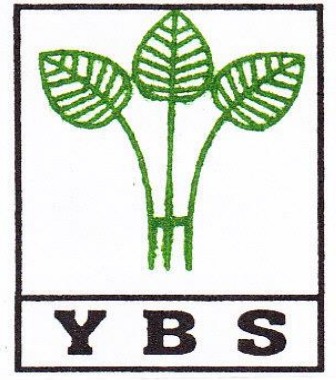
Khairuna Irma

VOLUME 5

NOMOR 2

NOVEMBER 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

E-ISSN: 2716-4527

Rancang Bangun Sistem Setting Suhu Pada Alat Infant Warner Berbasis Mikrokontroler ATMEGA 8535 (**Bambang Suryanto, Zuhrina Kustanti, Rapindo Saragih**)

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Berbasis Teks Kearifan Lokal Di SMA Swasta YPK Medan (**Kesya Nirma Lumbantobing**)

Analisa Rangkaian Pendeteksi Putaran Motor Pada Alat Syringe Pump MERK TERUMO TYPE TE-331

Nova Irwan, Rizal Thalib, Roberto Siallaga

ANALISA KALIBRASI AKURASI ENERGY DAN PADA DEFIBRILATOR PHILIPS EFFICIA DFM100

Hotromasari Dabukke, M. Si

Tingkat pengetahuan Siswa SMA Aek Kanopan Terhadap Penggunaan Kacamata yang tidak sesuai Resep Tahun 2020

Syahru Romadhan, Roy Candra Nainggolan, Eka Maya Sari

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI

Elvi Susanti Lubis

GAYA HIDUP PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT HEPATITIS B DI RUANG RAWAT INAP RSUD DR PIRNGADI MEDAN

Havija Sihotang, Romatua Juliana Marpaung

KONTRIBUSI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP ANAK PENDERITA *LOW VISION* DI PERTUNI MEDAN

Khairuna Irma

VOLUME 5

NOMOR 2

NOVEMBER 2020

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

E-ISSN: 2716-4527

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggung jawab

Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Berkat Panjaitan, S. Si, M. Pd

Sekretaris Redaksi

Kesya Nirma Lumbantobing, S. Pd, M. Pd

Bendahara

Sri Wida Harahap, S. Pd, M. Pd

Tim Reviewer

1. Elvi Susanti Lubis, SKM, M.Kes
2. Widyawati, S. Kep, Ners. M. Kes
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE,MM
5. Tuful Zucri Siregar, BE, ST, M. Ph
6. Sri Dhamayani, SKM, M. Kes
7. Havija Sihotang, S.Kep, Ns, M. Kep

Tim Editor

1. Romodhona Nuryadi, ST
2. Firlia Aulia Rizki, A. Md
3. Vivi Wilyanti, Amd. TEM
4. Santhi Marlina Sidauruk, S. Kep, Ns

JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN

VOL. 5 NO. 2 NOVEMBER 2020 E-ISSN 2716-4527

DAFTAR ISI

Rancang Bangun Sistem Setting Suhu Pada Alat Infant Warner Berbasis Mikrokontroller ATMEGA 8535 Bambang Suryanto, Zuhrina Kustanti, Rapindo Saragih	56
Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Berbasis Teks Kearifan Lokal Di SMA Swasta YPK Medan Kesya Nirma Lumbantobing	63
Analisa Rangkaian Pendeteksi Putaran Motor Pada Alat Syringe Pump MERK TERUMO TYPE TE-331 Nova Irwan, Rizal Thalib, Roberto Siallaga	68
ANALISA KALIBRASI AKURASI ENERGY DAN PADA DEFIBRILATOR PHILIPS EFFICIA DFM100 Hotromasari Dabukke, M. Si	76
Tingkat pengetahuan Siswa SMA Aek Kanopan Terhadap Penggunaan Kacamata yang tidak sesuai Resep Tahun 2020 Syahru Romadhan, Roy Candra Nainggolan, Eka Maya Sari	84
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA WILAYAH KERJA PUSKESMAS PABATU TEBING TINGGI Elvi Susanti Lubis	92
GAYA HIDUP PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT HEPATITIS B DI RUANG RAWAT INAP RSUD DR PIRNGADI MEDAN Havija Sihotang, Romatua Juliana Marpaung	100
KONTRIBUSI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP ANAK PENDERITA <i>LOW VISION</i> DI PERTUNI MEDAN Khairuna Irma, RO, M.K.M.	108

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN
BINALITA SUDAMA MEDAN

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk (CD)* dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, November 2020

Redaksi

**GAYA HIDUP PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT
HEPATITIS B DI RUANG RAWAT INAP
RSUD DR PIRNGADI MEDAN**

Havija Sihotang, S.Kep., Ners, M.Kep., Romatua Juliana Marpaung

ABSTRAK

Hepatitis virus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan sebagai penyebab kematian. Menurut WHO Tahun 2019 Virus Hepatitis B telah menginfeksi sejumlah 2 milyar orang di Dunia, sekitar 240 juta orang di dunia diperkirakan sebesar 170 orang, sebanyak 1,5 juta penduduk Dunia meninggal setiap tahunnya karena Hepatitis.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran Gaya Hidup penderita Hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan. Metode penelitian ini dilakukan dengan desain Deskriptif. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 20 penderita yang tercatat di rekam medis rumah sakit. Data univariat dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas gaya hidup pada pasien dengan penyakit Hepatitis B di ruang rawat inap RSUD. DR. Pirngadi Medan mayoritas tidak baik yaitu sebanyak 17 responden (83 %) dan yang baik hanya 3 responden (17 %).

Saran kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan agar memberikan anjuran kepada penderita Hepatitis B untuk memulai melakukan gaya hidup sehat dengan melakukan aktivitas fisik baik olah raga maupun kegiatan rumah, diharapkan pasien mengatur pola makan, kebiasaan istirahat dan kebiasaan merokok. dan diharapkan peneliti selanjutnya meneliti tentang karakteristik salah satu atau beberapa faktor risiko Hepatitis B secara lebih spesifik.

Kata kunci : Gaya Hidup, Penyakit Hepatitis B

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat di Dunia termasuk di Indonesia yang terdiri dari Hepatitis A, B, C dan E (WHO, 2016) Hepatitis A dan E sering muncul sebagai kejadian luar biasa (KLB) ditularkan secara fecal oral dan biasanya berhubungan dengan perilaku hidup sehat, bersifat akut dan dapat sembuh dengan baik.

Masalah hepatitis B adalah masalah kritis di wilayah jangkauan WHO, bagian Pasifik sebelah barat termasuk Cina, Malaysia dan Asia Tenggara. Diperkirakan 115 juta orang di daerah ini memiliki virus ini. Wilayah terparah kedua adalah Afrika, dengan 60 juta kasus hepatitis B. Vaksin yang efektif untuk hepatitis B kini telah ada. Data terakhir WHO menunjukkan hepatitis C, yang dikenal belum ada vaksinya, biasa menyebar melalui penyuntikan tidak aman.

Sebanyak 5,3 Juta Ibu hamil setiap tahunnya di Indonesia, HBsAG reaktif atau Hepatitis B positif pada Ibu hamil rata-rata sekitar 2 % setiap tahunnya, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kemenkes Wiendra Woworuntu memperikan akibat Ibu hamil yang menderita Hepatitis B tersebut sebanyak 120.000 bayi akan menderita Hepatitis B setiap tahunnya.

Ratusan bayi tersebut ujarnya akan mengidap penyakit hepatitis saat 30 tahun ke depan (Kemenkes, 2019) “ virus Hepatitis B lebih menginfeksi 100 kali dari pada HIV, karena saat terkena sinar matahari (virus hepatitis) tidak langsung mati. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1 dari 10 penduduk Indonesia mengidap penyakit Hepatitis B.

Parahnya, 1 dari 4 pengidap hepatitis A dinyatakan meninggal dunia

karena masalah kanker atau gagal hati(Menkes, 2017). Hepatitis B sendiri merupakan infeksi hati serius yang disebabkan oleh virus hepatitis B yang sebenarnya bisa dicegah dengan vaksin."Virus hepatitis B lebih menginfeksi 100 kali daripada HIV. Karena saat terkena sinar matahari (virus hepatitis B) tidak langsung mati," (Menkes, 2017)

Besaran masalah hepatitis B ternyata masuk dalam tujuan pembangunan

berkelanjutan atau yang sering disebut Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs merupakan sebuah kesepakatan pembangunan baru pengganti Millennium Development Goals (MDGs) dengan masa berlaku 2015–2030 yang memuat 17 tujuan dan 169 sasaran pembangunan.

Tujuan SDGs nomor 3 yaitu kesehatan dan kesejahteraan. Salah satu indikatornya adalah menurunkan jumlah infeksi baru Hepatitis B per 100.000 penduduk pada tahun 2030 (Dirjen Bina Gizi dan KIA, 2016)

Infeksi virus hepatitis B masih menjadi persoalan kesehatan dunia. Hal ini disebabkan karena angka kejadian dan angka kematiannya yang cukup tinggi. Beberapa penyakit komplikasi yang menyertai infeksi HBV dapat bersifat akut maupun kronis, diantaranya sirosis hepatis dan kanker hati atau karsinoma hepatoseluler (Siregar, 2016)

Menurut Kusmawati (2011) resiko Hepatitis B kronik jauh lebih besar bila infeksi terjadi pada awal kehidupan dibandingkan dengan infeksi yang terjadi pada usia dewasa, infeksi pada masa dewasa muda biasanya menimbulkan Hepatitis yang akut secara klinis tetapi resiko menjadi kronik hanya 1-2 %. Hepatitis B infeksi pada hati yang berpotensi menyebabkan kematian yang di sebabkan oleh virus hepatitis b.

Penderita Hepatitis B di Sumatera Utara pada tahun 2016 cukup banyak. Dari pemeriksaan yang dilakukan di Kota Medan, Pematangsiantar, Deliserdang dan Simalungan, Dinas Kesehatan Sumatera Utara menemukan 208 warga yang menderita penyakit tersebut. Jumlah itu terbagi kepada pemeriksaan terhadap 6000 ibu hamil, 2500 tenaga kesehatan, 37 pengguna narkoba alat suntik, 50 PSK, 200 Mahasiswa, 50 infeksi menular seksual (IMS) dan 50 keluarga beresiko hepatitis (Dinkes Sumut, 2019)

Data Penderita Hepatitis B yang dirawat di ruang rawat inap di RSUD. Pirngadi Medan pada dari bulan Desember 2019 sampai dengan Februari 2020 sebanyak 20 Orang (Rekam Medis, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah Bagaimanakah Gaya Hidup pada Pasien Penyakit Hepatitis di Ruang Inap RSUD. DR. Pirngadi Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gaya Hidup pada Pasien dengan penyakit hepatitis B di ruang rawat inap RSUD. Pirngadi Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan kepada masyarakat khususnya penderita Hepatitis B tentang penyakit Hepatitis B.

2. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang hubungan gaya hidup pada Pasien dengan penyakit hepatitis B.

3. Bagi Rumah Sakit

Manfaat bagi Rumah Sakit Sebagai bahan masukan bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan dan instansi yang terkait dalam meningkatkan pelayanan kesehatan terutama bagi penderita Hepatitis B.

1. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional yang bertujuan untuk mengetahui Gaya Hidup pada Pasien dengan Penyakit Hepatitis B di ruang rawat inap RSUD. DR. Pirngadi Medan.

2.2. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dirawat di ruang inap RSUD. Pirngadi Medan dengan diagnosa Hepatitis B berdasarkan data RM RSUD. Pirngadi Medan bulan Desember 2019 sampai Februari 2020 sebanyak 20 Orang. Sampel adalah obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Safira, 2012 dalam Notoadmodjo, 2010) sampel pengambilan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik sampling acidental yang adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu Responden yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Menurut sugiyono (2009) sampel dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 01 Februari sampai dengan tanggal 06 Februari 2020 sebanyak 20 orang

2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 dan dilakukan di Ruang

Rawat Inap RSUD. Dr. Pirngadi Jalan. Prof. H.M.Yamin Medan.

2.3 Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara menyebarkan atau membagikan kuesioner kepada responden.

2. Pengumpulan Data Sekunder.

Data yang diperoleh dari buku rekam RSUD Dr. Pirngadi Medan dan melakukan studi pustaka dengan membaca referensi dari; buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini

3. Instrument penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner tertutup sebanyak 14 Pertanyaandengan pilihan jawaban Ya (1), Tidak(2) yang diadopsi dari penelitian terdahulu dari skripsi (Kasman, 2014)dengan kategori baik dan tidak baik yang dihitung berdasarkan

$$\text{rumus : } \frac{\text{Panjang Kelas}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{13}{2} = 6,5$$

Dengan nilai

Baik = 19-26, Tidak Baik = 13-19

2.4 Pertimbangan Etik.

Dalam melakukan penelitian, peneliti berusaha memperhatikan hak-hak responden sebagai subyek peneliti. Didalam penelitian ini, peneliti juga memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi atas pihaklain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini di Puskesmas Tomuan. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed consent* (lembaran persetujuan).

2. *Anonimity* (tanpa nama).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan).

2.5 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan menggunakan alat bantu komputer dengan program olah data statistik. Langkah- langkah pengolahan data tersebut meliputi: *Editing, Coding, Tabulating, Cleaning*.

2.4 Analisa Data

Data yang telah diolah tersebut kemudian dianalisis menggunakan alat bantu computer dengan program olah data statistik. Kegiatan analisis data tersebut dilakukan secara univariate bertujuan untuk mendeskripsikan variabel yang telah disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan beralamat di Jl. Prof. HM Yamin SH No. 47 Medan yang merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan di kota Medan yang berstatus milik pemerintah Kota Medan. RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda dengan nama Gementezieken Huis pada tanggal 11 Agustus tahun 1928. Peletakan batu pertamanya dilakukan seorang anak berumur 10 tahun bernama Maria Constantia Macky, dimana sebagai pimpinan yang pertama dipegang oleh Dr. W. Bays.

3.1.2. Karakteristik Responden

Tabel. 5.1.2. Distribusi Karakteristik Responden pasien Hepatitis B rawat inap di RSUD. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2020 (n = 20)

Karakteristik	F	%
---------------	---	---

Umur (Tahun)		
<20	2	11
20-29	9	47
30-39	7	31
>40	2	11
Jenis Kelamin		
Laki- laki	11	51
Perempuan	9	49
Agama		
Islam	12	58
Kristen	8	42
Pendidikan		
SMA	15	70
D3	3	14
S1	2	16
Pekerjaan		
Mahasiswa	3	14
IRT	3	14
Peg. Swasta	8	44
PNS	3	14
Wira Swasta	3	14

Berdasarkan tabel 5.1.2. dapat dilihat bahwa proporsi penderita Hepatitis B yang di rawat inap diketahui bahwa mayoritas jenis kelamin laki-laki terdapat 11 responden (51 %). Umur responden mayoritas umur 20-29 tahun sebanyak 9 orang (44%). Mayoritas beragama Islam sebanyak 12 orang (58%), Pendidikan SMA 15 orang (70%), Pekerjaan Mayoritas Swasta sebanyak 8 orang (44 %).

3.1.3 Gaya Hidup Penderita Hepatitis B

Tabel 3.2. Distribusi Gaya Hidup Pasien Hepatitis B ruang rawat inap di RSUD. Dr. Pirngadi Medan tahun 2020 (n=20)

No	Gaya Hidup	N	%
1	Positif	3	17
2	Negatif	17	83

Dari Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa mayoritas gaya hidup pasien adalah negatif sebanyak 17 orang (83).

3.2. Pembahasan

Gaya hidup responden dikelompokkan menjadi gaya hidup tidak sehat dan gaya hidup sehat. Gaya hidup dikatakan sehat apabila jawaban pertanyaan mengenai gaya hidup sehat adalah melakukan aktivitas fisik yang teratur, pola makan seimbang, pola tidur seimbang dan tidak merokok. Sebaliknya gaya hidup dikatakan tidak sehat apabila jawaban terhadap pertanyaan mengenai gaya hidup sehat adalah tidak melakukan aktivitas fisik, pola makan tidak seimbang, pola tidur tidak seimbang dan merokok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa 20 responden dari total 20 responden (100 %) adalah melakukan aktivitas fisik, 2 responden (1,1 %) memiliki pola makan seimbang dan 18 responden (81 %) melakukan pola makan tidak seimbang, 4 responden (2,2 %) melakukan pola istirahat tidak cukup dan 16 responden (78 %), dan 5 responden (25 %) bukan perokok dan 15 responden (75 %) adalah perokok.

Penilaian terhadap “ gaya hidup sehat” dan “ gaya hidup tidak sehat” dilakukan dengan *cut of point* yaitu mean karena distribusinya normal. Untuk nilai gaya hidup sehat sama atau lebih dari mean maka dikategorikan “

gaya hidup tidak sehat “ dimana meannya adalah 9,95 %. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa responden dengan gaya hidup sehat adalah sebanyak 3 responden (17 %) dan responden dengan gaya hidup tidak sehat adalah sebanyak 17 responden (83 %) dengan nilai minimum adalah 13 dan nilai maksimum adalah 26.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pasien rawat inap Hepatitis B di RSUD. DR. Pirngadi Medan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Mayoritas responden adalah dengan gaya hidup tidak sehat sebanyak 17 responden (83%)

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai gaya hidup pada pasien hepatitis B di RSUD. DR. Pirngadi Medan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

a. Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan memberikan anjuran kepada penderita Hepatitis B untuk melakukan hidup sehat dengan melakukan aktivitas fisik, mengatur

pola makan, mengatur waktu istirahat dan untuk tidak merokok.

- b. Diharapkan Pasien Penderita Hepatitis B untuk menjaga hidup yang sehat dengan melakukan aktivitas fisik, pola makan yg seimbang, pola istirahat yang cukup dan tidak merokok.
- c. Diharapkan pemerintah dan pihak terkait lebih proaktif mempromosikan dan pegetahuan gaya hidup yang sehat dengan menganjurkan baik bagi penderita Hepatitis B maupun yang belum mengidap untuk melakukan aktivitas fisik, pola makan yang seimbang, pola istirahat yang cukup dan tidak merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat, Asep S. 2010. Anatomi dan Fisiologi Manusia. Gorontalo: UNG
- Anderson, Clifford R. 2007. Petunjuk Modern kepada Kesehatan. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Djoko Pekik Irianto. (2000). Pendidikan Kebugaran Jasmani yang Efektif dan Aman. Yogyakarta: Lukman Offset
- Hardjoeno. 2007. Kumpulan Penyakit Infeksi dan Tes Kultur Sensitivitas Kuman Serta Upaya Pengendaliannya. Makasar : Cahya Dinan Rucitra.
- <https://www.who.int/hepatitis/strategy2016-2021/ghss-hep/en/>.
- <https://www.depkes.go.id/1-5-juta-lebih-ibu-hamil-dideteksi-dini-hepatitisb>. diakses 26 Januari 2020
- Kusumawati. 2011. Vaksinasi pada Bayi Baru Lahir. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Marimbi, H. 2010. Tumbuh Kembang, Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita. Yogyakarta : Nuha Medika
- Naga, S.S. 2012. Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam. Yogyakarta diva pres.
- Ranuh, I.G.N, 2011. Pedoman Imunisasi di Indonesia, Edisi Keempat, Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Indonesia
- Slaven, Ellen M. Susan C. Stone . Fred A. Lopez. 2007. Infectious Disease Emergency Department, Diagnosis And Management. New York: Mcgraw-Hil
- Soeparman.,1987. Ilmu Penyakit Dalam. Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- Soewignjo, S., 2008. Hepatitis Virus B Edisi 2. Penerbit Buku Kedokteran subsequent of the carrier state. J infect Dis.
- Siregar, F. A., 2016. Hepatitis B Ditinjau dari Kesehatan Masyarakat dan Upaya Pencegahan. Universitas Sumatera Utara
- S.Kasiman-Skripsi-Pengaruh-Gayahidup-dengan-kejadian-hipertensi-di RSUD. Kumparan pane-Tebing Tinggi
- Timmreck. 2005. Suatu Pengantar Epidemiologi. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Wong. 2009. Keperawatan Pediatri. Jakarta : EGC

WHO.2016. Global Hepatitis
Programme.

[http://www.who.intz/csr
/disease/hepatitis/en/index.htm.](http://www.who.intz/csr/disease/hepatitis/en/index.htm)

Diakses tanggal 23 Januari 2020

WHO. 2016. Hepatitis B. [http: //www.
who. int/ mediacentre/
factsheets.](http://www.who.int/mediacentre/factsheets) Diakses tanggal 22
Januari 202

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

